

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur, No. 4, Tulungagung, 66221.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung¹¹³

a. Visi

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai berikut:

“Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada tahun 2021”

b. Misi

¹¹³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dalam <https://febi.uinsatu.ac.id/fakultas/visi-misi-dan-tujuan> diakses pada Rabu 6 Januari 2022.

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan ketrampilan di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi terstruktur dan hirarki dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawab.

- 2) Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif jujur, adil, berjiwa enterpreneur yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- 3) Terselenggaranya penelitian dan pengeabngan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat.
- 4) Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 5) Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tam dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana dan prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.
- 6) Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreavitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.

3. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah merupakan lembaga perguruan tinggi negeri di Kabupaten Tulungagung. Perjalanan dan perkembangan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah berdiri berawal dari sekolah persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah oleh karena itu, sejarah masing-masing dari kelima kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya ada dipilih menjadi lima periode kelembagaan yaitu:

- a. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono
- b. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung
- c. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung
- d. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- e. Kelima, periode Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana tenaga pendidik dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah

Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaan menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan Institut dengan peraturan presiden RI No. 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dan dikuatkan dengan peraturan menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh menteri agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Mafthukin, M.Ag untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas dan Pascasarjana, yaitu Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu perbankan syariah, dan program studi ekonomi syariah. Program studi perbankan syariah yang pada mulanya bergabung dengan jurusan syariah berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama manajemen perbankan syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen

Pendiri nama menjadi perbankan syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi perbankan syariah adalah sarjana ekonomi (S.E, Sy.).

Pada saat masih bergabung dengan jurusan syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program Perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, S.E, M.M untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan jurusan syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syaria (S.E, Sy). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Asad, M.Ag. Untuk periode 2012-2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 2015-2016. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi yaitu:

- a. Perbankan syariah (PS) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)
- b. Ekonomi Syariah (ES) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)
- c. Akuntansi Syariah (AKS) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian pada tahun 2015 mewisuda

sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016. Pada tahun 2017 mengelola (enam) program studi dengan gelar strata 1 (S.E) yaitu:

- a. Perbankan syariah (PS)
- b. Ekonomi Syariah (ES)
- c. Akuntansi Syariah (AKS)
- d. Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
- e. Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
- f. Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)

Pada tahun 2020 lahir jurusan baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yaitu Pariwisata Syariah. Kemudian pada tahun 2021, IAIN Tulungagung resmi naik status dan berganti nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 40 Tahun 2021, yang tepatnya pada tanggal 11 Mei 2021. Penamaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah diambil dari nama asli Sunan Ampel.

1. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
SATU Tulungagung

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag,
Wakil Dekan (I) Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Dekan (II) Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan	Dra Umy Zahrur, M.Kes., Ph.D.
Wakil Dekan (III) Bidang Kemahasiswaan Alumni	Dr.Sutopo, M.Pd.
Ketua Jurusan Ekonomi	Dr. Qomarul Huda, M.Ag
Sekretaris Jurusan Ekonomi	Risdiana Himmati, S.E., M.Si.
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah	Dr. Binti Nur Aisyah, M.Si
Koordinator Prodi Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, S.Ag, S.Pd, M.E.I.
Koordinator Prodi Akuntansi Syariah	Dyah Pravitasari, S.E,M.S.A
Ketua Jurusan Bisnis dan Manajemen	Muhammd Aswad, S.Ag., M.A.
Sekretaris Jurusan Bisnis dan Manajemen	Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.
Koordinator Prodi Manajemen Zakat Wakaf	Siswahyudianto, S.Pd.I. M.M.
Koordinator Prodi Manajemen Bisnis Syariah	Refki Rusyadi, M.Pd.I
Koordinator Prodi Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayah, M.Sy
Koordinator Prodi Pariwisata Syariah	Dedi Suselo, MM.
Kepala Laboratorium	Moh. Rois Abin, M.Pd.I
Staf Laboratorium	Dr. Deny Yudiantoro, S.AP.M.M.
Staf Perpustakaan	Suminto, M.Pd.I
Staf Perpustakaan	Novi Khoiriawati, S.E., M.Acc.
Staf Dekanat	Firda Zulfa Fahriani, M.Sy.
Kepala Tax Center	Fia Rahma, S.E., M.S.A
Kepala GIS	Didik Setiawan, S.E., M.M
Kepala Jurnal	Muhammad Alhada Fuadillah Habib, S.Sosio., M.A.
Kepala INBISTEK	Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd.
Kepala Bagian Tata Usaha	Muhammad Asrori, S.Ag., M.M.

Plt. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan	Drs. H. Miftahul Huda
--	-----------------------

Sumber: <https://febi.uinsatu.ac.id>

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 97 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 & 2019, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	29	30%
2.	Perempuan	68	70%
	Jumlah	97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 97 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 29 responden atau 30% sedangkan data responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 responden atau 70%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perbankan Syariah	24	24,8%
2.	Ekonomi Syariah	21	21,7%

3.	Akuntansi Syariah	13	13,4%
4.	Manajemen Bisnis Syariah	14	14,4%
5.	Manajemen Keuangan Syariah	15	15,4%
6.	Manajemen Zakat Wakaf	10	10,3%
Jumlah		94	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 97 responden, jumlah responden yang dari jurusan perbankan syariah sebanyak 24 responden atau 24,8%, jurusan ekonomi syariah sebanyak 21% atau 21,7%, jurusan akuntansi syariah sebanyak 13 responden atau 13,4%, jurusan manajemen bisnis syariah sebanyak 14 atau 14,4%, jurusan manajemen keuangan syariah sebanyak 15 responden atau 15,4%, dan manajemen zakat wakaf sebanyak 10 responden atau 10,3%. Dari data tersebut dapat diketahui responden yang sering bertransaksi diperbankan adalah responden jurusan perbankan syariah.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	2018	58	59%
2.	2019	39	41%
Jumlah		97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui dari 97 responden, jumlah responden angkatan 2018 sebanyak 58 responden atau 59% sedangkan data responden angkatan 2019 sebanyak 39 responden atau 41%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak adalah angkatan 2018.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Rekening Bank Syariah

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah

No	Kepemilikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Responden yang sudah memiliki rekening bank syariah	54	56%
2.	Responden yang belum memiliki rekening bank syariah	43	44%
	Jumlah	97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui dari 97 responden, mahasiswa yang sudah memiliki rekening bank syariah 54 atau 56% sedangkan mahasiswa yang belum memiliki rekening bank syariah sebanyak 43 atau 44%. Dari data tersebut dapat diketahui sudah banyak mahasiswa yang memiliki rekening bank syariah.

C. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi sebagai variabel independen dan keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) sebagai dependen. Dari kelima variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarluaskan kepada responden yang terdiri dari 25 pertanyaan yang dibagi menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan 1 - 5 digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1)

2. Pernyataan 6 - 10 digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi (X2)
3. Pernyataan 11 - 15 digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi (X3)
4. Pernyataan 16 - 20 digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi (X4)
5. Pernyataan 21 - 25 digunakan untuk mengetahui pengaruh keputusan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tanggapan dari responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 & 2019 dipaparkan sebagai berikut:

1. Deskriptif Variabel Pengetahuan

- a) Pengetahuan Produk

Tabel 4.6
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{1.1.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{1.1.1}		
			F	Total	%
Saya mengetahui jenis produk yang di tawarkan oleh bank syariah	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	15	45	15%
	S	4	56	224	58%
	SS	5	26	130	27%
	Total		97	97	399

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa indikator pengetahuan produk pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 27%, setuju sebanyak 56 responden atau 58%, ragu-ragu sebanyak 15 responden atau 15%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%,

dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena pengetahuan jenis produk ditawarkan bank syariah.

Tabel 4.7
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{1.1.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{1.1.2}		
			F	Total	%
Saya mengetahui produk simpanan yang dapat memberikan manfaat bagi saya	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	17	51	18%
	S	4	49	196	50%
	SS	5	31	155	32%
	Total			97	402

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa indikator pengetahuan produk pada pernyataan kedua, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden atau 32%, setuju sebanyak 49 responden atau 50%, ragu-ragu sebanyak 17 responden atau 18%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena dapat memberikan manfaat.

b) Pengetahuan pembelian

Tabel 4.8
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{1.2.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{1.2.1}		
			F	Total	%
Saya merasa puas dengan produk	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%

simpanan ditawarkan syariah	yang bank	RG	3	12	36	12%
		S	4	58	232	60%
		SS	5	27	135	28%
		Total		97	403	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa indikator pengetahuan produk pada pernyataan ketiga, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 28%, setuju sebanyak 58 responden atau 60%, ragu-ragu sebanyak 12 responden atau 12%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena dapat memberikan kepuasan dari produk yang ditawarkan.

c) Pengetahuan pemakaian

Tabel 4.9
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{1.3.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{1.3.1}		
			F	Total	%
Saya mengetahui produk simpanan bank syariah memberikan manfaat bagi saya	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	14	42	14%
	S	4	47	188	49%
	SS	5	36	180	37%
	Total			97	410

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa indikator pengetahuan pemakaian pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 responden atau 37%, setuju sebanyak 47 responden atau 49%, ragu-ragu sebanyak 14

responden atau 14%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena dapat memberikan manfaat

Tabel 4.10
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{1.3.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{1.3.2}		
			F	Total	%
Saya mengetahui prosedur untuk melakukan transaksi simpanan di bank syariah	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	15	45	15%
	S	4	52	208	54%
	SS	5	30	150	31%
	Total			97	403

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa indikator pengetahuan pemakaian pada pernyataan kedua, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 31%, setuju sebanyak 52 responden atau 54%, ragu-ragu sebanyak 15 responden atau 15%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena mengetahui prosedur dalam melakukan transaksi.

2. Deskriptif Variabel Persepsi

1) Psikologi

Tabel 4.11
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{2.1.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{2.1.1}		
			F	Total	%
Saya memilih menabung di bank syariah karena memberikan banyak manfaat	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	18	54	19%
	S	4	51	204	52%
	SS	5	28	140	29%
	Total			97	398

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa indikator psikologis pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 29%, setuju sebanyak 51 responden atau 52%, ragu-ragu sebanyak 18 responden atau 19%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena memberikan banyak manfaat.

Tabel 4.12
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{2.1.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{2.1.2}		
			F	Total	%
Saya menabung di bank syariah karena pelayanan yang diberikan cepat dan mudah	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	17	51	18%
	S	4	42	168	43%
	SS	5	38	190	39%
	Total			97	409

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa indikator psikologis pada pernyataan kedua, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 responden atau 39%, setuju sebanyak 42 responden atau 43%, ragu-ragu sebanyak 17 responden atau 18%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena memberikan pelayanan yang diberikan cepat dan mudah.

2) Keluarga

Tabel 4.13
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{2.2.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{2.2.1}		
			F	Total	%
Keluarga saya mendorong untuk menabung di bank syariah karena lebih aman dan nyaman	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	13	39	13
	S	4	49	196	51
	SS	5	35	175	36
	Total			97	410

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa indikator keluarga pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden atau 36%, setuju sebanyak 49 responden atau 51%, ragu-ragu sebanyak 13 responden atau 13%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena memberikan keamanan dan kenyamanan.

Tabel 4.14
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{2.2.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{2.2.2}		
			F	Total	%
Keluarga saya mengutamakan mendapat keberkahan dunia dan akhirat dari menabung di bank syariah	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	17	51	18%
	S	4	50	200	52%
	SS	5	29	145	30%
	Total			97	396

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui bahwa indikator keluarga pada pernyataan kedua 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden atau 36%, setuju sebanyak 49 responden atau 51%, ragu-ragu sebanyak 13 responden atau 13%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena memberikan keamanan dan kenyamanan.

3) Kebudayaan

Tabel 4.15
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{2.3.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{2.3.1}		
			F	Total	%
Budaya menabung di bank syariah merupakan budaya yang ditanamkan sebagai mahasiswa FEBI	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	11	33	11%
	S	4	63	252	65%
	SS	5	23	115	24%
	Total			97	400

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui bahwa indikator kebudayaan pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 23%, setuju sebanyak 63 responden atau 65%, ragu-ragu sebanyak 11 responden atau 11%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena sudah menjadi budaya yang sudah ditanamkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Deskriptif Variabel Lokasi

1) Pertimbangan penentuan lokasi

Tabel 4.16
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{3.1.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.1.1}		
			F	Total	%
Lokasi bank syariah strategis dan mudah dijangkau	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	12	36	12%
	S	4	68	272	70%
	SS	5	17	85	18%
	Total			97	393

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa indikator pertimbangan penentuan lokasi pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 18%, setuju sebanyak 68 responden atau 70%, ragu-ragu sebanyak 12 responden atau 12%, tidak setuju sebanyak 0

responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena lokasi strategis dan mudah dijangkau.

Tabel 4.17
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{3.1.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.1.2}		
			F	Total	%
Lokasi bank syariah terletak di pusat kota dan keramaian	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	11	33	11%
	S	4	72	288	74%
	SS	5	14	70	15%
	Total			97	391

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui bahwa indikator pertimbangan penentuan lokasi pada pernyataan kedua, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden atau 15%, setuju sebanyak 72 responden atau 74%, ragu-ragu sebanyak 11 responden atau 11%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena lokasi terletak di pusat kota dan keramaian.

Tabel 4.18
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{3.1.3}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.1.3}		
			F	Total	%
Lokasi bank syariah mudah dijangkau oleh kendaraan umum atau pribadi.	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	7	21	7%
	S	4	77	308	79%
	SS	5	14	70	14%
	Total			97	399

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diketahui bahwa indikator pertimbangan penentuan lokasi pada pernyataan ketiga, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7%, setuju sebanyak 77 responden atau 79%, ragu-ragu sebanyak 14 responden atau 14%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena lokasi mudah dijangkau kendaraan umum atau pribadi.

2) Pertimbangan penentuan layout dan ruangan

Tabel 4.19
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{3.2.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.2.1}		
			F	Total	%
Bank syariah memiliki tempat parkir yang luas, aman, dan mempunyai pos-pos keamanan.	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	9	27	9%
	S	4	76	304	78%
	SS	5	12	60	13%
	Total			97	391

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui bahwa indikator pertimbangan penentuan layout dan ruangan pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden atau 9%, setuju sebanyak 76 responden atau 78%, ragu-ragu sebanyak 12 responden atau 13%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena memiliki tempat parkir yang luas, aman, dan mempunyai pos-pos keamanan.

Tabel 4.20
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{3.2.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.2.2}		
			F	Total	%
Ruangan bank syariah terkesan luas, tertata rapi, bersih dan nyaman.	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	13	39	13%
	S	4	60	240	62%
	SS	5	24	120	25%
	Total			97	399

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.20 di atas diketahui bahwa indikator pertimbangan penentuan layout dan ruangan pada pernyataan kedua, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 13%, setuju sebanyak 60 responden atau 62%, ragu-ragu sebanyak 13 responden atau 13%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan

menabung di bank syariah karena terkesan luas, tertata rapi, bersih dan nyaman.

4. Deskriptif Variabel Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Tabel 4.21
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{4.1.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{4.1.1}		
			F	Total	%
Saya terdorong menabung di bank syariah atas kemauan saya sendiri	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	8	24	8%
	S	4	75	300	77%
	SS	5	14	70	15%
	Total			97	394

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.21 di atas diketahui bahwa indikator motivasi instrinsik padapernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden atau 8%, setuju sebanyak 75 responden atau 77%, ragu-ragu sebanyak 14 responden atau 15%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena atas kemauan saya sendiri.

Tabel 4.22
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{4.1.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{4.1.2}		
			F	Total	%
Saya terdorong menabung di bank syariah karena produk	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	RG	3	11	33	11%

sesuai dengan kebutuhan saya.	S	4	64	256	66%
	SS	5	22	110	23%
	Total		97	399	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.22 di atas diketahui bahwa indikator motivasi intrinsik pada pernyataan kedua, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden atau 11%, setuju sebanyak 64 responden atau 66%, ragu-ragu sebanyak 11 responden atau 11%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena produk sesuai dengan kebutuhan saya.

2) Motivasi Ektrinsik

Tabel 4.23
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{4.2.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{4.2.1}		
			F	Total	%
Saya terdorong menabung di bank syariah karena orang tua dan teman-teman saya.	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	15	45	15%
	S	4	65	260	67%
	SS	5	17	85	18%
	Total		97	97	390

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.23 di atas diketahui bahwa indikator motivasi ekstrinsik pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden atau 15%, setuju sebanyak 65 responden atau 67%, ragu-ragu sebanyak 17 responden atau 18%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%,

dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena dorongan dari orang tua dan teman-teman.

Tabel 4.24
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X_{4.2.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{4.2.2}		
			F	Total	%
Saya menabung di bank syariah karena banyak fasilitas yang di berikan oleh bank syariah	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	8	24	8%
	S	4	66	264	68%
	SS	5	23	115	24%
	Total			97	403

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.24 di atas diketahui bahwa indikator motivasi ekstrinsik pada pernyataan kedua, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden atau 8%, setuju sebanyak 66 responden atau 68%, ragu-ragu sebanyak 23 responden atau 24%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena banyak fasilitas yang di berikan oleh bank syariah.

Tabel 4.25
Hasil Kuesioner Item Pernyataan X4.2.3

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X4.2.3		
			F	Total	%
Saya menabung di bank syariah karena promosi dan iklan yang ditawarkan bank syariah.	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	5	15	5
	S	4	79	316	81
	SS	5	13	65	14
	Total			97	396

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.25 di atas diketahui bahwa indikator motivasi ekstrinsik pada pernyataan ketiga, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 14%, setuju sebanyak 79 responden atau 81%, ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 5%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena promosi dan iklan yang ditawarkan bank syariah.

5. Deskriptif Variabel Keputusan Menabung

1) Pengenalan Kebutuhan

Tabel 4.26
Hasil Kuesioner Item Pernyataan Y1.1.1

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y1.1.1		
			F	Total	%
Saya memutuskan menabung di bank syariah karena membutuhkan tempat untuk menabung sesuai dengan kebutuhan saya.	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	10	30	10%
	S	4	74	296	76%
	SS	5	13	65	14%
	Total			97	391

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.26 di atas diketahui bahwa indikator pengenalan kebutuhan pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 14%, setuju sebanyak 74 responden atau 76%, ragu-ragu sebanyak 10 responden atau 10%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya.

2) Pencarian Informasi

Tabel 4.27
Hasil Kuesioner Item Pernyataan Y_{1.2.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{1.2.1}		
			F	Total	%
Saya memutuskan menabung di bank syariah karena mendapat informasi dari keluarga, kerabat, dan teman.	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	7	21	7%
	S	4	72	288	74%
	SS	5	18	90	19%
	Total			97	391

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.27 di atas diketahui bahwa indikator pencarian informasi pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden atau 19%, setuju sebanyak 72 responden atau 74%, ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 7%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden

cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena mendapat informasi dari keluarga, kerabat, dan teman.

3) Evaluasi Alternatif

Tabel 4.28
Hasil Kuesioner Item Pernyataan Y_{1.3.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{1.3.1}		
			F	Total	%
Saya memutuskan menabung di bank syariah karena produk dan jasa yang ditawarkan sesuai dengan prinsip dalam islam	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	18	54	18%
	S	4	58	232	60%
	SS	5	21	105	22%
	Total			97	391

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.28 di atas diketahui bahwa indikator evaluasi alternatif pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 22%, setuju sebanyak 58 responden atau 60%, ragu-ragu sebanyak 18 responden atau 18%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena produk dan jasa yang ditawarkan sesuai dengan prinsip dalam Islam.

4) Keputusan Pembelian

Tabel 4.29
Hasil Kuesioner Item Pernyataan Y_{1.4.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{1.4.1}		
			F	Total	%
Saya memutuskan menabung di bank syariah karena proses dan persyaratannya sangat mudah	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	9	27	9
	S	4	67	268	69
	SS	5	21	105	22
	Total			97	400

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.29 di atas diketahui bahwa indikator keputusan pembelian pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 22%, setuju sebanyak 67 responden atau 69%, ragu-ragu sebanyak 9 responden atau 9%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena proses dan persyaratannya sangat mudah.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Tabel 4.30
Hasil Kuesioner Item Pernyataan Y_{1.5.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{1.5.1}		
			F	Total	%
Saya memutuskan menabung di bank syariah karena melihat banyak kemudahan yang didapatkan	STS	1	0	0	0%
	TS	2	0	0	0%
	RG	3	10	30	10%
	S	4	54	216	56%
	SS	5	33	165	34%
	Total			97	411

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.30 di atas diketahui bahwa indikator perilaku pasca pembelian pada pernyataan pertama, 97 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 responden atau 34%, setuju sebanyak 54 responden atau 56%, ragu-ragu sebanyak 10 responden atau 10%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Artinya, responden cenderung setuju bahwa keputusan menabung di bank syariah karena melihat banyak kemudahan yang didapatkan.

D. Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi sedangkan variabel dependent yaitu keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 97 responden. Uji keshahihan dan keandalan kuesioner ini dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS 16.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah banyaknya sampel. Pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung $97-2=95$ dengan alpha 0,05 didapat R tabel = Jika R hitung dan

nilai R positif, maka butir pertanyaannya dikatakan valid. Uji validitas dari 25 item pertanyaan dengan tingkat signifikan 5% dan $df = 95$ orang diperoleh R tabel sebesar 0,202 maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	X _{1.1}	X _{1.1.1}	0,560	0,202	Valid
		X _{1.1.2}	0,484	0,202	Valid
	X _{1.2}	X _{1.2.1}	0,692	0,202	Valid
	X _{1.3}	X _{1.3.1}	0,385	0,202	Valid
		X _{1.3.2}	0,638	0,202	Valid
Persepsi (X ₂)	X _{2.1}	X _{2.1.1}	0,296	0,202	Valid
		X _{2.1.2}	0,327	0,202	Valid
	X _{2.2}	X _{2.2.1}	0,357	0,202	Valid
		X _{2.2.2}	0,578	0,202	Valid
	X _{2.3}	X _{2.3.1}	0,402	0,202	Valid
Lokasi (X ₃)	X _{3.1}	X _{3.1.1}	0,389	0,202	Valid
		X _{3.1.2}	0,397	0,202	Valid
		X _{3.1.3}	0,448	0,202	Valid
	X _{3.2}	X _{3.2.1}	0,439	0,202	Valid
		X _{3.2.2}	0,500	0,202	Valid
Motivasi (X ₄)	X _{4.1}	X _{4.1.1}	0,512	0,202	Valid
		X _{4.1.2}	0,745	0,202	Valid
	X _{4.2}	X _{4.2.1}	0,659	0,202	Valid
		X _{4.2.2}	0,681	0,202	Valid

		X _{4.2.3}	0,344	0,202	Valid
Keputusan (Y)	X _{5.1}	X _{5.1.1}	0,341	0,202	Valid
	X _{5.2}	X _{5.2.1}	0,509	0,202	Valid
	X _{5.3}	X _{5.3.1}	0,509	0,202	Valid
	X _{5.4}	X _{5.4.1}	0,447	0,202	Valid
	X _{5.5}	X _{5.5.1}	0,381	0,202	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.31 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung nilai R hitung > dari R tabel (0,202) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaannya tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.32
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	0,772	Reliabel
Persepsi (X ₂)	0,635	Reliabel
Lokasi (X ₃)	0,680	Reliabel
Motivasi (X ₄)	0,797	Reliabel
Keputusan (Y)	0,681	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.32 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel pengetahuan (X_1) sebesar $0,772 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel persepsi (X_2) sebesar $0,635 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel lokasi (X_3) sebesar $0,680 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel motivasi (X_4) $0,797 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel keputusan (Y) sebesar $0,681 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Asumsi dikatakan normal jika variabel memiliki signifikan atau nilai probability lebih dari 0,05. Berikut data dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas.

Tabel 4.33
Hasil Uji Normalitas

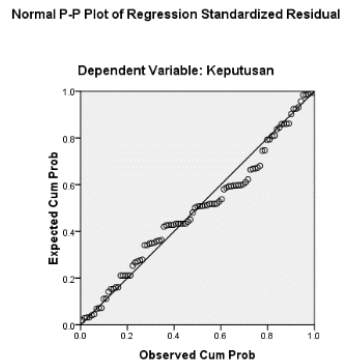
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93059790
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,299 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji normal *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

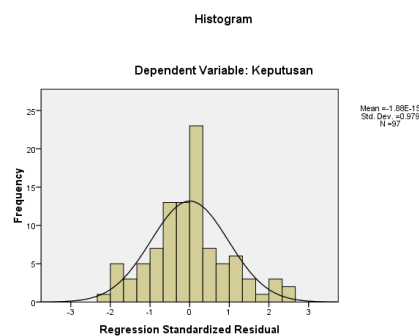
Gambar 4.1
Hasil Uji P-Plot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kurva normal *p-plot*, dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal *p-plot* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independe (bebas). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi terhadap variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *Tolerance* lebih $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel.

Tabel 4.34
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X ₁)	0,969	1,032
Persepsi (X ₂)	0,825	1,212
Lokasi (X ₃)	0,991	1,009
Motivasi (X ₄)	0,802	1,248

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.34 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF variabel pengetahuan sebesar $1,032 < 10$ dan nilai tolerance $0,969 > 0,10$, nilai VIF variabel persepsi sebesar $1,212 < 10$ dan nilai tolerance $0,825 > 0,10$, nilai VIF variabel lokasi sebesar $1,009 < 10$ dan nilai tolerance $0,991 > 0,10$, nilai VIF variabel motivasi sebesar $1,248 < 10$ dan nilai tolerance $0,802 > 0,10$. Dapat kesimpulan

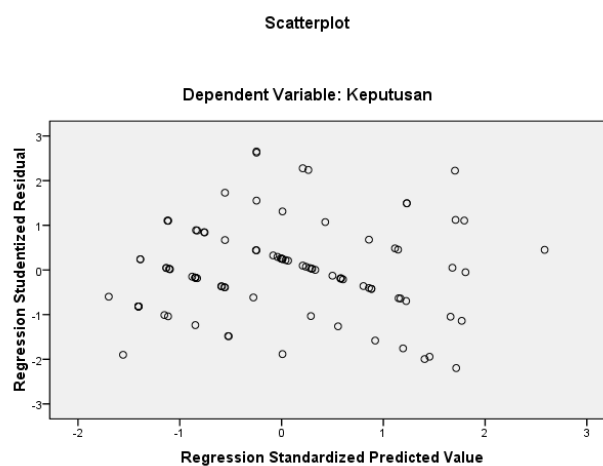
bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya hereskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot, Tidak terjadi heterosdastisitas jika:

- a) Peyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.
- b) Titk-titik dan menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson.

Tabel 4.35
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.341	.951	2.238

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lokasi, Pengetahuan, Persepsi

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson senilai 2.238, jika dilihat tabel DW dengan jumlah $K=4$ dan jumlah sampel 97 maka diketahui nilai $du = 1,755$ $dw = < 2.238$ $dl = 1,579$ dan $4-du = 4- 1,755=2,245$. Jika $du < dw < 4-du = 1,755 < 2.238 < 2,245$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependent (terikat).

Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.36
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficient</i>	
	B	Std. Error
(Constant)	0,084	3,171
Pengetahuan	0,203	0,082
Persepsi	0,181	0,076
Lokasi	0,207	0,069
Motivasi	0,423	0,094

a. Independen Variabel : Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.36 diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,084 + 0,203 (X_1) + 0,181 (X_2) + 0,207 (X_3) + 0,423 (X_4)$$

Keterangan:

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Persepsi

X_3 = Lokasi

X_4 = Motivasi

Y = Keputusan Menabung

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta Y (Keputusan) = 0,084

Konstanta sebesar 0,084 menunjukkan bahwa apabila terdapat faktor pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi dalam keadaan konstan (tetap), maka keputusan menabung di bank syariah sebesar 0,084 satuan.

b. Koefisien regresi X1 (Pengetahuan) = 0,203

Koefisien X1 sebesar 0,203 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pengetahuan, akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah sebesar 0,203 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengetahuan dengan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Semakin baik faktor pengetahuan maka semakin meningkat pula keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

c. Koefisien regresi X2 (Persepsi) = 0,181

Koefisien X2 sebesar 0,181 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan persepsi, akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah sebesar 0,181 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara persepsi dengan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Semakin baik faktor persepsi maka semakin meningkat pula keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

d. Koefisien regresi X3 (Lokasi) = 0,207

Koefisien X3 sebesar 0,207 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan lokasi, akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah sebesar 0,207 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara lokasi dengan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Semakin baik faktor lokasi maka semakin meningkat pula keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

e. Koefisien regresi X4 (Motivasi) = 0,423

Koefisien X4 sebesar 0,423 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan motivasi, akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah sebesar 0,423 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara motivasi dengan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Semakin baik faktor motivasi maka semakin meningkat pula keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Hal tersebut dapat dilihat t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dinyatakan signifikan. Selain itu juga dapat dilihat melalui signifikannya. Jika sig kurang dari 0,05, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji secara parsial (uji t):

Tabel 4.37
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	3.171		.026	.979
	Pengetahuan	.203	.082	.209	2.479	.015
	Persepsi	.181	.076	.218	2.388	.019
	Lokasi	.207	.069	.251	3.018	.003
	Motivasi	.423	.094	.418	4.510	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, menunjukkan bahwa t tabel untuk $df = n - k - 1 = 97 - 4 - 1 = 92$ (dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$) adalah sebesar 1,988. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dimana jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_1 dapat diterima dan sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka H_1 ditolak.

a. Pengaruh pengetahuan (X_1) terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai pengetahuan t hitung sebesar 2,479 lebih besar dari t tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan pengetahuan sebesar 0,015 lebih kecil dari α 0,05. Karena nilai t -hitung $>$ t -tabel (2,479 $>$ 1,988) dan signifikansi 0,015 $<$ 0,05, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

b. Pengaruh persepsi (X_2) terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara persepsi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai persepsi t hitung sebesar 2,388 lebih besar dari t tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan persepsi sebesar 0,019 lebih kecil dari α 0,05. Karena nilai t -hitung $>$ t -tabel (2,388 $>$ 1,988) dan signifikansi 0,019 $<$ 0,05, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

c. Pengaruh lokasi (X_3) terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai lokasi t hitung sebesar 3,018 lebih besar dari t tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan lokasi sebesar 0,003 lebih kecil dari α 0,05. Karena nilai t -hitung $>$ t -tabel (3,018 $>$ 1,989) dan signifikansi 0,003 $<$ 0,05, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

d. Pengaruh motivasi (X_4) terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai motivasi t hitung sebesar 4,510 lebih besar dari t tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan motivasi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Karena nilai t -hitung $>$ t -tabel (4,510 $>$ 1,988) dan signifikansi $0,000 <$ 0,05, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). Berikut tabel hasil uji secara simultan (uji f):

Tabel 4.38
Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.409	4	12.102	13.392	.000 ^a
	Residual	83.137	92	.904		
	Total	131.546	96			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lokasi, Pengetahuan, Persepsi

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.38 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 13,392 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k; n-k)$, $F_{tabel} = (4; 97-4)$. Diketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,46. Dengan demikian karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13,392 > 2,46$ dan nilai sig $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

7. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu keputusan menabung. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinan:

Tabel 4.39
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.341	.951	2.238

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lokasi, Pengetahuan, Persepsi

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.39 diatas, menunjukkan bahwa sebagai berikut:

- a. *Angka R Square* menunjukkan sebesar 0,368 atau 36,8% berarti korelasi atau hubungan antara variabel independen (pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi) terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

- b. *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,341 hal ini berarti 34,1% variabel keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) bisa dijelaskan variabel pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi sedangkan sisanya ($100\% - 34,1\% = 65,9\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- c. *Std. Error of the Estimate* sebesar 0,951 semakin kecil nilai *Std. Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.